

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUN
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
Skripsi, Juli 2022

Siti Juariah

**HUBUNGAN EFIKASI DIRI TERHADAP KEPATUHAN PASIEN
KANKER PAYUDARA DALAM MENJALANI KEMOTERAPI DI RSUD
DR.H.ABDUL MOELOEK PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2022**

xv + 52 halaman, 6 tabel, 4 gambar, 9 lampiran

ABSTRAK

Kanker payudara menjadi masalah kesehatan utama baik di dunia maupun di Indonesia.. Data WHO insiden kanker meningkat dalam 2 tahun terakhir yaitu tahun 2016 dengan angka kejadian 46,8%, tahun 2017 menjadi 52,4% dan tahun 2018 menjadi 58.256 kasus atau 16,7% dari total 348.809 kasus kanker (WHO, 2018). Kemoterapi merupakan penggunaan obat anti kanker untuk memperlambat atau menghentikan pertumbuhan sel kanker pada tubuh pasien. Kepatuhan pasien sangat dibutuhkan dalam pengobatan. Selain itu, untuk mencapai kesembuhan, penderita juga harus memiliki efikasi diri yang tinggi. Efikasi diri merupakan keyakinan individu dalam mengelola perilaku tertentu untuk mencapai kesembuhan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, rancangan penelitian menggunakan survey analitik dengan pendekatan cross sectional yaitu desain penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan efikasi diri pasien kanker payudara dengan kepatuhan menjalani kemoterapi di RSUD Abdul Moelok Provinsi Lampung Tahun 2022. Dari 37 responden yang menjalani kemoterapi terdapat 23 responden (76,7%) yang memiliki efikasi diri baik patuh menjalani kemoterapi dan 1 responden (14,2%) yang memiliki efikasi diri baik tidak patuh menjalani kemoterapi. 7 responden (23,3%) yang memiliki efikasi diri cukup patuh menjalani kemoterapi, dan 6 responden (85,7%) yang memiliki efikasi diri cukup tidak patuh menjalani kemoterapi. Hasil Analisa menggunakan chi-square, didapatkan p-value 0,002, sehingga p-value α ($0,002 < 0,05$) maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan terdapat hubungan efikasi diri terhadap kepatuhan pasien kanker payudara dalam menjalani kemoterapi di RSUDAM Tahun 2022

Kata kunci : Kanker Payudara, Kemoterapi, Kepatuhan, Efikasi Diri

**TANJUNGKARANG POLYTECHNIC OF HEALTH
TANJUNGKARANG SCHOOL OF NURSING
APPLIED NURSING STUDY PROGRAM
Script, July 2022**

Siti Juariah

**THE RELATIONSHIP OF SELF-EFFICIENCY TOWARD THE
COMPLIANCE OF BREAST CANCER PATIENTS IN TREATING
CHEMOTHERAPY IN DR.H.ABDUL MOELOEK HOSPITAL,
LAMPUNG PROVINCE, IN 2022**

xv + 52 pages, 6 tables, 4 pictures, 9 attachments

ABSTRACT

Breast cancer is a major health problem both in the world and Indonesia. According to WHO data, the incidence of cancer has increase in the last 2 years, namely in 2016 with an incidence of 46.8%, in 2017 it became 52.4% and in 2018 it became 58.256 cases Or 16.7% of the total 348.809 cancer cases (WHO, 2018). Chemotherapy is the use of anti-cancer drugs to slow or stop the growth of cancer cells in the patient's body. Patient compliance is needed in treatment. In addition, to achieve healing, patients must also have high self-efficacy. Self-efficacy is an individual's belief in managing certain behaviors to achieve healing. The type of research used is quantitative research, the research design uses an analytical survey with a cross sectional approach, namely a research design that aims to identify the relationship between self-efficacy of breast cancer patients with adherence to chemotherapy at Abdul Moeloek Hospital Province Lampung in 2022. Of the 37 respondents who underwent chemotherapy, there were 23 respondents (76.7%) who had good self-efficacy and adhered to chemotherapy and 1 respondent (14.2%) who had good self-efficacy did not comply with chemotherapy. 7 respondents (23.3%) who had self-efficacy were quite obedient to undergoing chemotherapy, and 6 respondents (85.7%) who had self-efficacy were moderately disobedient to undergo chemotherapy. The result of the analysis using chi-square, obtained α p-value of 0.002, so p-value ($0.002 < 0.005$) then H_0 is rejected. So it can be concluded that there is a relationship between self-efficacy and adherence of breast cancer patients in undergoing chemotherapy at RSUDAM in 2022.

Keywords: Breast Cancer, Chemotherapy, Adherence, Self-Efficacy